

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah studi deskriptif observasional yang bertujuan untuk menggambarkan suatu obyek, termasuk obyek kesehatan, yang terjadi pada populasi tertentu. Penelitian ini menggunakan deskriptif observasional yaitu penelitian dengan menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang digali melalui pengamatan yang terjadi dilapangan dengan mengidentifikasi tingkat kepatuhan penggunaan obat anti diabetes oral pada pasien diabetes tipe 2. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik *total sampling* digunakan dalam penelitian apabila jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat kepatuhan minum obat diabetes oral terhadap kadar gula darah pada pasien diabetes tipe 2.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Bergas yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta No. 68, Kelurahan Bergas Lor, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50552.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dan penelitian akan dilaksanakan dari bulan Mei hingga Juni 2024 di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus yang mendapat terapi pengobatan diabetes periode Januari sampai April 2024 dengan total populasi 52 pasien diabetes mellitus yang diperoleh dari Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari pasien diabetes tipe 2 yang mendapat terapi pengobatan diabetes oral periode Januari sampai April 2024 di Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. Pengambilan data dilakukan dalam waktu satu bulan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, di mana semua sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi akan diambil selama periode waktu tertentu sampai jumlah sampel dibutuhkan terpenuhi. Kriteria pasien untuk penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Usia ≥ 18 tahun
- 2) Dapat membaca dan menulis
- 3) Pasien diagnosa DM tipe 2
- 4) Mendapat obat anti diabetes oral minimal 2 bulan
- 5) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian

- 6) Memiliki data rekam medik minimal mencakup nomor RM, jenis kelamin, usia, kadar gula darah pada kontrol terakhir dan penggunaan obat anti diabetes oral.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang menerima terapi insulin atau insulin kombinasi dengan anti diabetes oral
- 2) Pasien diabetes mellitus gestasional

Dalam penelitian ini, diambil sampel sebanyak 52 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik atau ukuran tertentu dari konsep yang diteliti. Fokus pada penelitian ini yaitu meneliti satu variabel kepatuhan minum obat pada pasien diabetes tipe 2. Definisi operasional mengacu pada penjelasan tentang batasan variabel yang bersangkutan diukur atau dibatasi dalam konteks penelitian. Definisi operasional untuk variabel ini adalah kepatuhan minum obat diabetes tipe 2.

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kepatuhan minum obat	Kepatuhan pengobatan adalah tingkat perilaku dalam mengikuti pengobatan yang dijalani	Jawaban dari kuesioner kepatuhan	Kuesioner <i>Morisky Medication Adherence Scale 8 Item</i> (MMAS-8)	1. Kepatuhan tinggi : 8 2. Kepatuhan sedang : 6-<8 3. Kepatuhan rendah : < 6	Ordinal

Lanjutan Tabel 3.1. Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Gula darah	Hasil pengukuran kadar gula darah yang tercatat terakhir kali di catatan medik.	Kadar gula darah	Alat pengukur kadar gula darah <i>Easy Touch</i> GCU.	1. Tercapai (≤ 180 mg/dL) 2. Tidak tercapai (> 180 mg/dL)	Ordinal (mg/dL)

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mencari data, di mana penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2024. Data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner dengan pasien diabetes tipe 2. Data sekunder dikumpulkan dari data Puskesmas seperti data rekam medik dan resep yang dibawa oleh pasien ke instalasi farmasi.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale 8 Item* (MMAS-8), sebelum dilakukan pengambilan data instrument tersebut harus dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu. Uji validitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana sebuah instrument dianggap valid atau memiliki keabsahan. Uji validitas pada penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Pringapus dengan menggunakan kuesioner MMAS-8 yang diuji ke 30 responden pasien diabetes tipe 2. Pengukuran validitas kuesioner dilengkapi dengan cara membandingkan nilai R_{tabel} dan R_{hitung} , jika nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} maka kuesioner MMAS-8 yang terdiri dari 8 item

pernyataan dapat dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai R_{hitung} lebih kecil dari R_{tabel} , maka instrument tersebut dianggap tidak valid (Saibi *et al.*, 2020). Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan suatu instrument penelitian. Suatu kuesioner dianggap reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Indikator dianggap reliabel jika nilai *cronbach's alpha* (α) yang diperoleh $> 0,6$ (Marliana *et al.*, 2023).

F. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan semua kuesioner, yang kemudian diproses melalui tahapan berikut: (Sugiyono, 2019).

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Proses ini melibatkan pengecekan kelengkapan isian kuesioner, termasuk identitas dan data responden, serta memastikan bahwa semua jawaban telah diisi sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

2. Pengodean (*Coding*)

Peneliti memberikan kode pada data untuk memudahkan pengelompokan dan klasifikasi. Kode-kode angka diterapkan pada setiap jawaban untuk membedakan kategori-kategori tertentu. Data yang telah terkumpul kemudian diedit untuk mempermudah tahapan pengolahan berikutnya.

3. *Entry*

Peneliti memasukkan data yang sudah diberi kode ke dalam perangkat lunak komputer kemudian dilakukan tabulasi data menggunakan SPSS. Data kemudian diatur dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah

analisis. Analisa deskriptif dilakukan dengan menghitung persentase data yang terkumpul dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4. *Cleaning*

Peneliti memastikan bahwa semua data yang telah dimasukkan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

5. *Output*

Output merupakan hasil dari proses pengolahan data. Hasil ini direpresentasikan dalam bentuk angka serta tabel.

6. *Analyzing*

Analisa data adalah tahapan lanjutan dari proses pengolahan data yang bertujuan untuk menganalisis bagaimana hasil pengolahan data. Proses analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul melalui beberapa tahap, dimulai dari editing untuk memastikan kelengkapan identitas responden, dilanjutkan dengan pengodean data untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisa data. Data dimasukkan ke dalam komputer dan diolah menggunakan teknik komputerisasi.

G. Analisis Data

1. *Analisis Univariate*

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara *univariate* dengan menggunakan Microsoft Excel untuk setiap responden. Uji *univariate* adalah analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat dalam penelitian ini bertujuan

untuk melihat distribusi frekuensi tingkat kepatuhan minum obat dan kadar gula darah pada pasien diabetes tipe 2 (Marliana *et al.*, 2023).

Pada kuesioner MMAS-8 dengan delapan butir pernyataan menyangkut kepatuhan minum obat dijawab dengan jawaban (ya/tidak). Untuk pernyataan negatif nomor 1-4 dan 6-7 jika jawaban “tidak”, akan diberi skor 1 sedangkan jika jawaban adalah “ya”, akan diberi skor 0, sebaliknya pada pernyataan positif nomor 5 jika jawaban adalah “ya”, akan diberi skor 1 dan jika jawaban adalah “tidak”, akan diberi skor 0. Adapun pernyataan nomor 8 terdiri dari lima kategori jawaban, yaitu “tidak pernah” diberi skor 1, “sesekali” diberi skor 0,75, “kadang-kadang” diberi skor 0,5, “biasanya” diberi skor 0,25 dan “sering/selalu” diberi skor 0 (Bidulang *et al.*, 2021). Berdasarkan tingkat kepatuhannya dibagi menjadi 3 kategori yaitu tingkat kepatuhan “tinggi” dengan skor 8 ; tingkat kepatuhan “sedang” dengan skor 6-< 8 dan tingkat kepatuhan “rendah” dengan skor <6 (Bidulang *et al.*, 2021).

2. Analisis *Bivariate*

Data yang diperoleh dianalisis secara *bivariate* dengan uji *chi square* menggunakan SPSS untuk menganalisis hubungan. Analisis *bivariate* merupakan analisis yang dilakukan pada dua variabel diduga berhubungan atau berkorelasi (Marliana *et al.*, 2023). Analisis ini bertujuan untuk menganalisis adanya korelasi antara tingkat kepatuhan dalam minum obat dengan kadar gula darah pada pasien diabetes tipe 2. Apabila $p < \alpha = 0,05$, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah pasien diabetes tipe 2 (Siwi *et al.*, 2022).